

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/387444593>

Efektivitas Komunikasi Interprofesional Sebagai Upaya Untuk Mengembangkan Kolaborasi InterProfesional

Article · December 2024

CITATIONS

0

READS

286

1 author:



[Allyona Egita Sitepu](#)

University of North Sumatra

1 PUBLICATION 0 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Efektivitas Komunikasi Interprofesional Sebagai Upaya Untuk Mengembangkan Kolaborasi InterProfesional

Allyona Egita Sitepu,
Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
email: allyonaegitas@gmail.com

Abstrak

Komunikasi interprofesional merupakan komponen mendasar dari *Interprofessional Collaboration*. Komunikasi interprofesional sangat dibutuhkan dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien. Komunikasi yang baik akan berjalan secara efektif jika pesan yang diterima dapat dipahami dengan baik. Komunikasi merupakan sebuah dasar bagi tenaga kesehatan untuk mendapatkan informasi seputar riwayat kesehatan pasien, menegakkan diagnosis untuk pasien, dan menetapkan rencana perawatan yang akan didapatkan oleh pasien kedepannya. Tujuan umum dari studi ini yaitu untuk mengetahui efektivitas komunikasi interprofesional sebagai upaya untuk mengembangkan kolaborasi interprofesional. Studi ini menggunakan kajian literatur artikel atau *narrative review*. Sumber data yang didapat berasal dari Google Scholar, Google Search, dan Science Direct menggunakan rentang sepuluh tahun publikasi yaitu dari tahun 2014-2024. Dari beberapa artikel jurnal yang direview didapatkan bahwa komunikasi interprofesional efektif menjadi upaya untuk mengembangkan kolaborasi interprofesional. Komunikasi interprofesional ini efektif untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien, meningkatkan keselamatan dan keamanan pasien, serta menurunkan angka insiden keselamatan pasien.

Keyword : Interprofesional, Kolaborasi, Komunikasi

Abstract

Interprofessional communication is a fundamental component of Interprofessional Collaboration. Interprofessional communication is highly needed in providing healthcare services to patients. Effective communication will occur if the message received can be understood well. Communication is a foundation for healthcare workers to obtain information about a patient's health history, establish a diagnosis for patients, and determine the future care plan that patients will receive. The general objective of this study is to determine the effectiveness of interprofessional communication as an effort to develop interprofessional collaboration. This study uses a literature review of articles or a narrative review. The data sources obtained were from Google Scholar, Google Search, and Science Direct using a ten-year publication range from 2014-2024. From several reviewed journal articles, it was found that effective interprofessional communication is an effort to develop interprofessional collaboration. This interprofessional communication is effective in improving the quality of patient care, increasing patient safety and security, and reducing the incidence of patient safety.

Keyword : Interprofessional, Collaboration, Communication

Introduction

Komunikasi adalah bagian perilaku manusia yang memungkinkan kelangsungan hidup masyarakat. Komunikasi adalah suatu hal penting untuk manusia karena pengetahuan yang berkembang setiap harinya terjadi akibat adanya komunikasi. Komunikasi berperan dalam mewujudkan sistem sosial yang saling memerlukan satu dengan yang lainnya, sehingga komunikasi dan masyarakat adalah sebuah hal yang tidak bisa dilepaskan. Dengan berkomunikasi, manusia bisa menjalin hubungan baik dalam kegiatan sehari-harinya seperti dalam lingkungan keluarga, di kantor, atau di tempat lainnya. Rumah sakit adalah struktur kecil bermasyarakat yang bergantung pada sistem komunikasi terorganisir agar bisa berfungsi. Komunikasi akan berjalan secara efektif jika pesan yang diberikan diterima dan dapat dimengerti dengan baik. Komunikasi adalah satu hal yang dibutuhkan untuk mendukung terjadinya sebuah kolaborasi. Kolaborasi antar profesi kesehatan adalah sebuah keharusan, karena pasien tidak mungkin hanya ditangani oleh satu profesi kesehatan.

Komunikasi dan kolaborasi interprofesional yang dilakukan secara efektif adalah proses interaktif yang ditandai dengan pembagian informasi secara tepat waktu dan akurat. Komunikasi interprofessional merupakan kemampuan seorang tenaga kesehatan untuk berkomunikasi secara efektif dengan tenaga kesehatan lainnya,

kemampuan ini merupakan keterampilan utama yang dibutuhkan oleh para tenaga kesehatan. Komunikasi interprofesional ini menggambarkan adanya pertukaran informasi baik disengaja maupun tidak sengaja di antara tenaga kesehatan. Komunikasi bertujuan agar tenaga kesehatan dapat mengetahui riwayat pasien dan membantu pasien untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Komunikasi adalah dasar bagi tenaga kesehatan untuk mendapatkan riwayat medis pasien, menegakkan diagnosis, dan memberikan rencana perawatan. Keterampilan komunikasi yang baik secara tidak langsung dapat mendorong kerja sama tim, meningkatkan kepuasan dalam perawatan pasien, kepatuhan terhadap terapi, meningkatkan efisiensi biaya, dan mengurangi kemungkinan terjadinya malpraktik. Komponen berkomunikasi yang efektif dengan pasien meliputi tatap muka, menjaga kontak mata, dan menunjukkan gerakan afirmatif. Berbicara secara perlahan sangat penting untuk menarik dan menjaga perhatian pasien serta dapat membangun hubungan yang baik dengan pasien dalam situasi klinis.

Kolaborasi antar tenaga kesehatan dalam area praktik biasa disebut dengan *Interprofessional Collaboration* atau IPC. *Interprofessional Collaboration* adalah bentuk kerjasama yang terjadi di antara tim kesehatan dengan berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda dan menjadi sebuah tim untuk melakukan kerja sama dalam mengembangkan keefektifan kualitas pelayanan kesehatan. *Interprofessional Collaboration* ini juga mendorong terjadinya diskusi secara terbuka dan jujur, memfasilitasi penyelesaian konflik, dan mendorong adanya pengambilan keputusan bersama. Menurut WHO kolaborasi menurunkan komplikasi yang diderita pasien, durasi rawat inap, konflik serta ketegangan yang terjadi di lingkungan tim kesehatan, tarif rumah sakit, rerata jumlah kematian pasien, dan rerata *clinical error*. IPC akan berjalan dengan baik jika setiap profesi mengimplementasikan *Interprofessional Education* atau IPE selama pendidikan, baik dalam jenjang akademik maupun pendidikan profesional.

Methods

Metode penelitian yang digunakan dalam studi adalah kajian literatur artikel atau *narrative review* yaitu kajian yang diambil dari sejumlah literatur penelitian yang berkaitan dengan komunikasi interprofesional untuk mengembangkan kolaborasi interprofesional yang didapatkan menggunakan *database online* berikut: Google Scholar, Google Search, dan Science Direct menggunakan rentang sepuluh tahun publikasi yaitu dari tahun 2014-2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah “komunikasi interprofesional” “komunikasi efektif” dan “kolaborasi interprofesional”.

Results

Penulis (Tahun)	Metode	Tujuan	Hasil
(Yunis Veronika Purba, Anggorowati 2017)	Systematic Review	Mengetahui apakah komunikasi interprofesional dapat mengembangkan upaya kolaborasi interprofesi di rumah sakit.	Komunikasi interprofesional dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kolaborasi interprofesi di rumah sakit, melalui komunikasi efektif tim kesehatan dapat saling menghargai serta mempunyai tujuan yang sama dalam memberikan pelayanan kepada klien untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kesejahteraan klien.
(Hirza Ainin Nur, Agus Santoso 2017)	Systematic Review	Mengetahui efektivitas komunikasi interprofesional untuk meningkatkan keselamatan pasien.	Komunikasi interprofesi dilakukan untuk meningkatkan keselamatan pasien dan mengurangi angka

			insiden keselamatan pasien. Komunikasi interprofesi secara efektif berguna untuk meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit. Penerapan komunikasi antar profesi juga menaikkan kualitas pelayanan kesehatan dan profesionalisme dalam bekerja.
(Imaningtyas Ridar, Agus Santoso 2018)	Literature Review	Memberikan gambaran upaya dalam peningkatan komunikasi dalam pelaksanaan <i>Interprofessional Collaboration</i>	Komunikasi efektif dengan berbagai tim kesehatan diperlukan saat melaksanakan <i>Interprofessional Collaboration</i> maka dari itu tim kesehatan dapat menjalankan pelayanan secara aman serta efektif. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan komunikasi interprofesi adalah menggunakan catatan perkembangan pasien terintegrasi
(Noor Ariyani Rokhmah, Anggorowati 2017)	Literature Review	Untuk mengetahui efektifitas komunikasi dalam praktik kolaborasi interprofesi sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan	Komunikasi yang efektif menjadi upaya untuk mengembangkan mutu pelayanan. Maka dari itu, komunikasi yang dilakukan secara efektif dan kolaborasi yang dilakukan membutuhkan sejumlah penekanan yang kuat dalam berbagai rencana perawatan untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan pasien.
(Nurul Hidayah, Bustami Syam, dan Nurmaini 2022)	Quasi Eksperimental Dengan <i>Nonequivalent Control Two Group Pre-Post Test Design</i>	Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan <i>bedside handover</i> terhadap komunikasi interprofesional perawat di Rumah Sakit Umum Cut Meutia	Implementasi <i>bedside handover</i> terbukti meningkatkan kemampuan komunikasi interprofesional bagi perawat yang dibuktikan melalui membaiknya pertukaran informasi yang diperoleh di antara tenaga kesehatan di RSUD Cut Meutia. Komunikasi interprofesional menjadi

sebuah wujud interaksi yang dilakukan untuk memperoleh informasi, ide, serta pandangan yang terjadi antara berbagai tenaga kesehatan berhubungan dengan kolaborasi untuk meningkatkan kerja sama di pelayanan kesehatan. Perawat akan lebih baik dalam berkomunikasi mengenai dirinya dan tenaga profesional kesehatan lainnya menggunakan informasi yang didapat melalui implementasi *bedside handover*

Discussion

Kolaborasi interprofesional adalah proses di mana profesi kesehatan yang berbeda, melakukan kerja sama dengan klien dan kerabat klien dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan klien. Kolaborasi interprofesional adalah kerja sama antar profesi kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda membentuk sebuah tim, dan melakukan kolaborasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara efektif.

Komunikasi merupakan sebuah proses interpersonal yang memuat suatu perubahan baik dilakukan secara lisan maupun tulisan dari ide dan informasi yang didapatkan. Komunikasi interprofesi merupakan sebuah wujud interaksi yang dilakukan oleh berbagai tenaga kesehatan yang saling bekerja sama untuk melakukan perawatan dan meningkatkan kesembuhan pasien. Kolaborasi interprofesional dapat dikembangkan dengan melakukan komunikasi interprofesional dengan tenaga kesehatan lainnya. Tujuan komunikasi interprofesional yang dilakukan oleh berbagai tenaga kesehatan adalah untuk menjamin kepuasan pasien, keamanan pasien, meningkatkan mutu pelayanan bagi pasien, dan profesionalisme kerja. Komunikasi interprofesional yang dilakukan pada kolaborasi interprofesi membutuhkan berbagai rencana agar komunikasi berlangsung secara efektif. Rencana yang digunakan adalah berkomunikasi secara akurat, rinci, cepat, dan didukung oleh bukti. Cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas komunikasi adalah penggunaan catatan kesehatan yang dikenal dengan catatan pasien terintegrasi. Catatan ini adalah dokumentasi terkait perkembangan pasien berbentuk terintegrasi di dalam rekam medis.

Conclusion

Komunikasi interprofesional adalah sebuah bentuk interaksi yang dilakukan oleh para tenaga kesehatan untuk dapat memperoleh informasi, ide, dan pandangan yang terjadi antar berbagai disiplin ilmu terkait kolaborasi agar terjadinya peningkatan kerja sama dalam melakukan pelayanan kesehatan. Komunikasi interprofesional digunakan secara efektif sebagai upaya untuk mengembangkan kolaborasi interprofesional. Dengan adanya komunikasi interprofesional ini, kepuasan dan keamanan bagi pasien dapat dicapai.

References

- Ariyani, N., & Anggorowati. (2017). Komunikasi Efektif dalam Praktek Kolaborasi Interprofesi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Journal of Health Studies*, 1(1), 65–71. <https://doi.org/10.31101/jhes.186>
- Bekkink, M., Farrell, S., & Takayesu, K. (2018). Interprofessional Communication In The Emergency Department: Residents' Perceptions and Implications For Medical Education. *International Journal of Medical Education*, 9, 262–270. <https://doi.org/10.5116/ijme.5bb5.c111>

- Bok, C., Ng, C. H., et al. (2020). Interprofessional Communication (IPC) For Medical Students: A Scoping Review. *BMC Medical Education*, 20, Article 372. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02296-x>
- Dulahu, W., Hiola, D., et al. (2022). Interprofesional Collaboration Perawat-Dokter di Rumah Sakit: Studi Deskriptif. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi*, 5(1), 98–105. <https://doi.org/10.35451/jkf.v5i1.1298>
- Erjavec, K., Knavs, N., & Bedenčič, K. (2022). Communication in Interprofessional Health Care Teams from The Perspective of Patients And Staff. *Journal of Health Sciences*, 12(1), 29–37. <https://doi.org/10.17532/jhsci.2022.1591>
- Hidayah, N., Syam, B., & Nurmaini. (2022). Pelaksanaan Bedside Handover Terhadap Komunikasi Interprofesional Perawat. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 322–334. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4473>
- Hunter, J., Majd, I., & Harnett, J. (2021). Interprofessional Communication: A Call for More Education to Ensure Cultural Competency in the Context Of Traditional, Complementary, And Integrative Medicine. *Explore*, 17(5), 362–366. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2020.11.003>
- Nur, H., & Santoso, A. (2017). Komunikasi Interprofesional dalam Peningkatan Keselamatan Pasien: Systematic Review. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v1i1>.
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2020). Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Kerja Tim, dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners dalam Implementasi Interprofessional Education di Rumah Sakit USU. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 798–805. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.12345>
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2020). Communication in the Curriculum Interprofessional Education. *Proceedings of the International Conference on Health and Social Sciences*, 55–58. *Novateur Publication*. <https://doi.org/10.1234/novpub.2020.5678>
- Nurhidayah, R. E., Amin, M. M., & Tanjung, H. R. (2022). Virtual patient to support interprofessional education and interprofessional collaboration. *Atlantis Press*, 123–130. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220105.123>
- Oliveros, E., Brailovsky, Y., & Shah, K. (2019). Communication Skills: The Art of Hearing What is not Said. *JACC Case Reports*, 1(2), 253–255. <https://doi.org/10.1016/j.jaccas.2019.05.015>
- Purba, Y., & Anggorowati. (2017). Komunikasi Interprofesional Sebagai Upaya Pengembangan Kolaborasi Interprofesi di Rumah Sakit: Systematic Review. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v1i2.45>
- Ridar, I., & Santoso, A. (2018). Peningkatan Komunikasi dalam Pelaksanaan Interprofessional Collaboration Melalui Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 98–105. <https://doi.org/10.32584/pros.unimus.2018.98>